

Judul : Pernah Dicopot Golkar Karena Dukung Jokowi: Agus Dijagokan Saiful Mujani Ubah DPR Jadi Lembaga Bersih
Tanggal : Jumat, 29 Desember 2017
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 7

Pernah Dicopot Golkar Karena Dukung Jokowi Agus Dijagokan Saiful Mujani Ubah DPR Jadi Lembaga Bersih

Peneliti Senior Saiful Mujani Research Center (SMRC) Saiful Mujani jagokan Agus Gumiwang Kartasasmita menduduki kursi Ketua DPR. Alasannya sederhana. Agus figur yang bersih, belum sekalipun berurusan dengan hukum.

"PERTAMA, dia kompeten dibanding kader Golkar pada umumnya. Kedua, saya tidak pernah mendengar ada kasus hukum yang menyebut namanya. Sikap politiknya cukup menekankan prinsip kepatutan dan prinsip good governance," kata Saiful kepada wartawan, kemarin.

Selain itu, dia menilai sosok Agus sebagai sosok yang berani dan konsisten dalam mengambil keputusan. Bagi Saiful, sikap konsisten sangat penting untuk mengukur integritas seorang

politisi. Dia lalu mengungkit sikap Agus yang berani berseberangan dengan partainya mendukung Joko Widodo (Jokowi) pada Pilpres 2014 lalu. Padahal saat itu Golkar mendukung Prabowo Subianto.

"Agus ini berani dan konsisten. Dia bahkan pernah dipecat sebagai anggota dan kader Golkar ketika dia tak mendukung keputusan Golkar yang mencalonkan Prabowo pada Pilpres 2014," katanya.

Karena ketokohnya yang

tanpa cacat hukum itu, Saiful menilai, tokoh senior Golkar ini punya komitmen yang kuat dalam upaya pemberantasan korupsi. Dia yakin Agus akan mampu mengubah image DPR yang kini terpuruk menjadi lembaga bersih.

Agus sendiri bukanlah orang baru di DPR. Dia telah menjadi Anggota DPR selama tiga periode berturut-turut yakni periode 2004-2009, 2009-2014, dan 2014-2019. Dia juga pernah tercatat mengabdikan sebagai anggota MPR pada kurun waktu 1998-1999. Kini di DPR dia menjadi Anggota Komisi I DPR RI dan Sekretaris Fraksi Golkar DPR RI dengan Robert J Kardinal sebagai Ketua Fraksi.

Kiprah politik pria kelahiran Jakarta, 3 Januari 1969 ini mulai diperhitungkan ketika memilih jalan berbeda dengan partainya pada Pilpres 2014. Saat itu, Agus bersama tokoh Golkar lainnya, seperti Nusron Wahid (kini menjabat Kepala BNP2TKI) memilih mendukung Jokowi padahal Partai Golkar yang kala itu dipimpin oleh Aburizal Bakrie mendukung Prabowo Subianto. Keputusannya mendukung Jokowi berujung pada pemecatan dirinya dari Golkar. Keputusan Agus bersama kader Golkar lainnya berbuah manis. Jokowi-JK ditetapkan sebagai Presiden-Wapres 2014-2019.

Namun keputusan Partai Golkar berada di luar peme-

rintahan menyulut perpecahan di internal Partai Golkar. Agus bersama kader Golkar lainnya yang mendukung pemerintahan Jokowi-JK kemudian menggelar Munas di Ancol pada 2014.

Di era Ketua Umum Setya Novanto, Golkar mulai bersatu. Status Agus bersama kader Golkar lainnya yang dipecat karena berseberangan pada Pilpres 2014 lalu dipulihkan. Dia juga kembali ke jajaran elite dengan kembali menjadi Ketua DPP Golkar. Sementara di DPR, dia dipercaya menjabat Sekretaris Fraksi Golkar. Dia juga dipercaya menjadi Ketua OC Munaslub Golkar yang mengukuhkan Airlangga jadi Ketua Umum. ■ KALINET